

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU
HAMIL DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN
ANTENATALCARE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TIPO**

SKRIPSI



**ERWINDAR
201401009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

ERWINDAR. Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. Dibimbing oleh HADIDJAH. BANDO dan MAHARANI FARAH DHIFA Dg. MASIKKI

Masalah kehamilan termasuk risiko tinggi perhatian dan jadwal kunjungan harus lebih ketat, namun bila kehamilan normal jadwal asuhan cukup 4 kali. Dalam bahasa program kesehatan ibu dan anak, kunjungan antenatal ini diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah K1, K2, K3 dan K4, hal ini berarti minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak 2 kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara variable bebas dan terikat dengan cara pengumpulan data, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel *purpo sive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan variable independen faktor-faktor dan variable dependen kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. Hasil hasil uji *Chi-square* nilai $p: 0,018$ ($p\ value \leq 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada Hubungan factor paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tipo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan factor paritas dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Tipo. Saran Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan sertain formasi tentang kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care.

Kata Kunci :Faktor-Faktor, kepatuhan ibu hamil, *Antenatal Care*.

ABSTRACT

ERWINDAR. Correlation factor toward pregnant women obedience in visiting of antenatal care in tipo public health centre (PHC)
Teritoriality guided by hadidjah bando and maharani

Various of pregnancy problem such as high risk of attention and visiting time should be alert, but if normal pregnancy only 4 times visiting in term of women and infant health program ante natal visiting code in K alphabet that abbreviation of visiting for ante natal examination into K1, K2, K3 and K4 it means that minimum of antenatal care visiting till 28 weeks pregnant only once, in 28-36 weeks pregnancy only once too and twice visiting time during 36 weeks more. The aim of this research to obtain the correlation factor toward pregnant women obedience in visiting of ante natal care in tipo PHC territory. This is quantitative research and use analyses with cross sectional approach. It about the research that.

Obtain the correlation between conservative and free variables by collecting data sampling technique data analysed by chi-square test and factors as dependent variable and pregnant women obedience in visiting of antenatal care in tipo PHC as a dependent variable, chi-square test result found $p\text{-value}=0.018$ ($p\text{-value}<0,05$), so H_0 rejected but H_a accepted it means that there is parity factor correlation toward pregnant women obedience this research that there is parity factor correlation toward pregnant women obedience in tipo PHC. Suggestion for society should increase the knowledge and information regarding obedience of pregnant women in visiting ante natal care.

Keywords : factors, obedience of pregnant women, antenatal care

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	iii
ASBTRAK	iii	
HALAMAN JUDUL	iv	
LEMBAR PENGESAHAN	v	
PRAKATA	vi	
DAFTAR ISI	vii	
DAFTAR TABEL	viii	
DAFTAR GAMBAR	ix	
DAFTAR LAMPIRAN	x	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. LatarBelakangMasalah	1
	B. RumusanMasalahPenelitian	4
	C. TujuanPenelitian	4
	D. ManfaatPenelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Konsepdasar tentang <i>Antenatal Care</i>	6
	B. Konsepdasar Kehamilan	12
	C. Konsep tentang Kepatuhan	23
	D. Konsep tentang Karakteristik Ibu Hamil	24
	E. Kerangka Teori	25
	F. Kerangka Konsep	26
	G. Hipotesis	27
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	27
	B. Tempat dan waktu penelitian	27
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
	D. Variabel Penelitian	29
	E. Definisi Operasional	29

	F. Instrumen Penelitian	30
	G. Teknik Pengumpulan Data	30
	H. Analisis Data	31
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	3.1 Hasil Penelitian	35
	3.2 Pembahasan	39
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	3.1 Simpulan	44
	3.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Distribusi berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo Tahun 2018	35
Tabel 4.2 Distribusi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tipo Tahun 2018	37
Tabel 4.3 Hubungan Usia dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tipo Tahun 2018	37
Tabel 4.4 Hubungan Pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tipo Tahun 2018	38
Tabel 4.5 Hubungan Pekerjaan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Tipo Tahun 2018	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	26
2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 4. Surat balasan penelitian
- Lampiran 5. Master Data
- Lampiran 6. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Jadwal penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 angka kematian ibu (AKI) di dunia 210/100.000 KH, AKI di Negara berkembang 230/100.000 KH dan AKI di negara maju 16/100.000 KH, AKI di Asia Timur 33/100.000 KH, Asia Selatan, 190/100.000 KH, Asia Tenggara 140/100.000 KH dan Asia Barat 74/100.000 KH (WHO 2014).

Sustainable Development Goals (SDG) merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam rangka pembangunan sebagai pengganti *Global Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir di tahun 2015. SDGs memiliki beberapa tujuan diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga 70 per 100.000 KH pada tahun 2030.

Angka kematian ibu secara nasional berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 kembali menunjukkan AKI menjadi 305 per 100.000 KH. Penurunan angka kematian tersebut belum mencapai target MDGs yaitu penurunan AKI menjadi 102 per 100.000 KH pada tahun 2015 dan masih jauh dari output SDGs untuk menurunkan AKI hingga 70 per 100.000 KH pada tahun 2030.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu dan anak pada suatu wilayah, salah satunya yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya (Kemenkes RI 2015).

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan yang diterima wanita selama kehamilan dan sangat penting dalam membantu memastikan bahwa ibu dan janin selamat dalam kehamilan dan persalinan. Pendekatan pelayanan

antenatal ditekankan pada kualitas bukan kuantitas pada kualitas bukan kuantitas pada saat kunjungan. Untuk kehamilan normal, direkomendasikan pelayanan antenatal minimal 4 kali kunjungan (Rismalinda 2015).

Bila kehamilan termasuk risiko tinggi perhatian dan jadwal kunjungan harus lebih ketat, namun bila kehamilan normal jadwal asuhan cukup 4 kali. Dalam bahasa program kesehatan ibu dan anak, kunjungan antenatal ini diberi kode angka K yang merupakan singkatan dari kunjungan pemeriksaan antenatal yang lengkap adalah K1, K2, K3 dan K4, hal ini berarti minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak 2 kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu (Sarwono. 2014).

Promosi pelayanan antenatal yang dirubah ditekankan pada perhatian kualitas bukan kuantitas kunjungan. Di Negara berkembang keuangan dan logistic terhalangi dengan standar. Pelayanan antenatal direncanakan pendekatan risiko tinggi yang tidak pernah mengembangkan komplikasi ibu hamil beresiko rendah barangkali tidak siap untuk mengenali atau merespon tanda komplikasi (Rismalinda 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 AKI sebanyak 98/100.000 KH dengan penyebab perdarahan sebanyak 36 orang hipertensi dalam kehamilan 19 orang infeksi 4 orang, gangguan system peredaran darah 8 orang, gangguan metabolic DM sebanyak 3 orang dan penyebab lainnya sebanyak 27 orang dan AKB 530 /1000 KH dari data tersebut menunjukkan bahwa angka kematian ibu dari tahun 2017 mengalami penurunan pada tahun 2017.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palu Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Sulawesi Tengah dan pada tahun 2017 angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 11 kasus kematian yang disebabkan oleh perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 2 orang,

gangguan system peredaran darah 1 orang dan penyebab lainnya 6 orang dan AKB sebanyak 10 orang.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandatika Darmayanti (2013) tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kab.Banjarnegara Kalimantan Selatan. Dengan hasil uji statistic diperoleh *p-value* masing-masing variabel independen yaitu paritas (*p-value*=0,017) ada hubungan antara paritas secara kuantitatif dengan kepatuhan ANC, umur (*p-value*=0,409) tidak ada hubungan antara umur secara kuantitatif dengan kepatuhan ANC, pengetahuan (*p-value*=0,032) ada hubungan antara pengetahuan secara kuantitatif dengan kepatuhan ANC, pendidikan (*p-value*=0,04) ada hubungan antara pendidikan secara kuantitatif dengan kepatuhan ANC.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 tercatat data cakupan K1 85.72% dan K4 75.51% dan Data Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2017 cakupan K1 Kota Palu sebesar 102.7% sudah mencapai dari yang ditargetkan sebesar 100%. Cakupan K4 Kota Palu yaitu sebesar 97.6% belum sesuai dengan target dan SPM 100%. Data Cakupan K1 Puskesmas Tipo sebesar 104% sudah memenuhi target. Cakupan K4 di Puskesmas Tipo yaitu sebesar 104% sudah mencapai target, sedangkan angka kematian di Tipo berjumlah 1 orang disebabkan karena perdarahan.

Berdasarkan diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu

Dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi adanya hubungan antara faktor Umur Dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo
- b. Diidentifikasi adanya hubungan antara faktor Pekerjaan Dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo
- c. Diidentifikasi adanya hubungan antara faktor Paritas Dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo
- d. Diidentifikasi adanya hubungan antara faktor Pendidikan Dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo
- e. Dianalisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Caredi* Wilayah Kerja Puskesmas Tipo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan / Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* sekaligus sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Untuk membantu masyarakat dalam pemulihan dan peningkatan kemampuan diri melalui pemenuhan kebutuhan secara komprehensif.

3. Bagi Instansi

Sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

4. Bagi tempat peneliti

Sebagai bahan acuan dan informasi tentang Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Katalog Dalam Terbitan Kementerian Kesehatan RI.
- Ministri Ratri Junga, 2017, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. e-Journal Keperawatan (e-Kp) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Prasetyawati & Eka Arsita, 2012, *Kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millennium development goals (MDGs)* Yogyakarta. Penerbit Nuha Offset.
- Prawirohardjo S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta (ID). YBP-SP.
- Rachmania Indah, 2017, Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Ibu Hamil, Bandar Lampung, Lampung, HP 085609540098, e-mail ayuindhr8@gmail.com
- Rismalinda. 2015. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*, Jakarta (ID). Penerbit TIM.
- Rukiyah. 2013. *Asuhan Kebidanan I kehamilan*, Yogyakarta (ID). Penerbit TIM.
- Sarwono. 2014. *Ilmu Kandungan*. Jakarta (ID). Penerbit Yayasan Bidan Pustaka.
- Syafrudin. Hamidah. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta (ID). EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID). Alfabeta.
- _____, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.

- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. 2014. *Mother's Day Situasi Kesehatan Ibu*. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Suriani, 2016, Faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan antenatal care (anc) Kunjungan 1 – kunjungan 4 (k1 – k4) pada ibu hamil di RSUD kota Kendari tahun 2016. jeprisusanto871@yahoo.co.id Imranorder@gmail.com ewincc@gmail.com.
- Walyani, E.S. 2015. *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta (ID). Pustaka Barupess.
- World Health Organization*. 2014. *Angka Kematian Ibu*. www.http.google.com, AKI_WHO Diakses pada tanggal 19 Maret 2018.
- Wulandatika, D. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kab. Banjar. Kalimantan Selatan. www.wulandatika@gmail.com. Diakses pada tanggal 31 Maret 2018.
- Wawan & Dewi, 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku, manusia*. Yogyakarta (ID). Penerbit Nuha Medika